

GAMBARAN KADAR TRIGLISERIDA PADA PENGGUNA KB SUNTIK DI PUSKESMAS SOMBA OPU KABUPATEN GOWA TAHUN 2018

¹⁾ Dewi Arisanti, ²⁾ Ani kartini, ¹⁾ Fian Adriansyah

¹⁾ Akademi Analis Kesehatan Muhammadiyah Makassar)

²⁾ RSUD Labuang Baji Makassar

Alamat Korespondensi: dewiharimuswarah@gmail.com

Abstrak

Trigliserida adalah salah satu jenis lemak yang terdapat dalam darah dan berbagai organ dalam tubuh. Dari sudut ilmu kimia trigliserida merupakan substansi yang terdiri dari gliserol yang mengikat gugus asam lemak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar trigliserida pada pengguna KB suntik 3 bulan dengan jenis penelitian yang dilakukan adalah observasi laboratorium dan metode penelitian adalah Gliserofosfooksidase-Peroksidase (GPO-PAP). Adapun besarnya sampel pada penelitian ini yakni 20 sampel pemeriksaan. Dari hasil pemeriksaan ditemukan kadar trigliserida tertinggi 292,4mg/dl dan terendah 69,8 mg/dl dengan nilai rata-rata 216,12 mg/dl. Kadar trigliserida dari sampel penelitian umumnya meningkat dan terdapat 14 (70%) pengguna KB suntik dengan trigliserida yang tinggi mengalami obesitas dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) > 24,9.

Kata Kunci : KB Suntik 3 Bulan, Trigliserida

PENDAHULUAN

Banyak masalah yang dihadapi sebagai dampak pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali. Manusia sadar akan bahaya pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali sehingga gagasan pelaksanaan keluarga berencana telah ditetapkan. Indonesia menghadapi masalah dengan jumlah dan kualitas sumber daya manusia dengan kelahiran 5.000.000 per tahun (Manuaba, dkk, 2010).

Ada hal yang perlu dilakukan untuk menekan pesatnya pertumbuhan penduduk, yaitu melaksanakan program KB atau Keluarga Berencana untuk membatasi jumlah anak dalam suatu keluarga secara umum atau massal sehingga dapat mengurangi jumlah angka kelahiran, dan menunda masa perkawinan agar dapat mengurangi jumlah angka kelahiran yang tinggi (Siregar, 2013).

Salah satu kerugian dalam penggunaan KB suntikan yaitu permasalahan berat badan yang merupakan efek samping tersering, ini disebabkan oleh karena terjadi perubahan pada lipid dalam plasma darah terutama pada penggunaan jangka panjang. (Nasution, 2013).

Trigliserida ini merupakan penyebab utama penyakit penyumbatan arteri dibanding kolesterol. Jika tubuh menyimpan banyak trigliserida yang tersimpan di dalam jaringan kulit hingga membuat tubuh terlihat gemuk dan tentunya mengganggu kesehatan yang semakin memperburuk suatu keadaan dari penderita kolesterol. Kadar trigliserida yang tinggi harus dengan cepat diturunkan untuk meminimalisir resiko dari bahaya jumlah trigliserida yang semakin tidak dapat dikendalikan. Beberapa komplikasi yang terjadi akibat kadar trigliserida yang semakin meningkat yang menuai pada masalah gangguan kesehatan, seperti : 1) terjadi pengerasan pada arteri yang mengakibatkan pada arterosklerosis yang dapat menimbulkan penyakit jantung dan stroke, 2) timbul gejala penyakit diabetes komplikasi yang disebabkan oleh jumlah trigliserida yang semakin tinggi di dalam sel lemak yang merangsang pelepasan pada sel-sel inflamasi tertentu yang disebut dengan Cytokine ke dalam aliran darah, 3) Sindrom metabolik, 4) akan menimbulkan gejala seperti timbul rasa gatal, jerawat, bintik atau luka kecil yang terjadi di tangan,

kaki, lengan dan bokong (Pratama, A., 2014).

Study tentang kadar lipid seperti kolesterol terhadap KB suntikan sudah banyak diteliti oleh para peneliti, untuk itu dari uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang gambaran kadar Trigliserida pada pengguna KB suntikan

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu.

Adapun kriteria pada penelitian ini, yaitu:

- Sampel adalah pengguna KB suntik 3 bulanan.
- Pengguna KB suntik bersedia diambil darahnya untuk dijadikan objek penelitian

Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian adalah alat pelindung diri (APD), rak tabung, tabung reaksi, cuvet, mikropipet 10 µl, 1000 µl, yellow tip, blue tip, pipet ukur 5 ml, pipet tetes, humalyzer 2000, dan tissue.

Bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah serum, reagen trigliserida, standard Trigliserida.

Teknik Analisis

Data disajikan dalam bentuk tabel dan dilaporkan dalam persentase dengan menggunakan rumus seperti dikemukakan Sudjana (2001: 129) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase.
 F = Frekuensi/jumlah sampel yang kadar Trigliseridanya tidak normal.
 N = Jumlah keseluruhan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pemeriksaan kadar trigliserida pada pengguna KB suntik 3 bulanan sebanyak 20 sampel serum yang telah dilakukan Laboratorium Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa pada tanggal 2 – 12 Agustus 2018 diperoleh hasil pemeriksaan trigliserida pada pengguna KB suntikan sebagaimana pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Penelitian Terhadap Pemeriksaan Kadar Trigliserida Pada Pengguna KB Suntik di Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa

No	Kode Sampel	Umur (thn)	Berat Badan (kg)	Tinggi Badan (cm)	Lama KB	Jumlah Anak	Hasil Pemeriksaan TG (mg/dl)	IMT
1.	H1	28	81	158	1 Tahun	2	270,8	33
2.	D2	26	76	156	1 Tahun	1	292,4	31
3.	K3	30	84	160	3 Tahun	2	280,6	32
4	S4	25	60	155	1 Tahun	1	255,4	25
5	E5	30	68	153	3 Tahun	2	261,7	28
6	L6	27	62	157	2 Tahun	2	211,6	25
7	R7	25	74	160	1 Tahun	2	108,1	28
8	H8	32	63	158	3 Tahun	1	146,4	26
9	A9	28	55	161	2 Tahun	2	69,8	22
10	Y10	31	60	155	3 Tahun	3	228	25
11	S11	27	59	148	1 Tahun	2	214	28
12	A12	28	67	155	1 Tahun	2	220	27
13	I13	27	55	158	2 Tahun	1	210,6	22
14	R14	30	59	160	2 Tahun	1	231	23
15	N15	24	50	149	2 Tahun	2	200	22
16	A16	30	58	162	2 Tahun	2	215	22
17	S17	26	62	150	2 Tahun	1	234	28
18	S18	38	76	154	4 Tahun	2	247	33
19	R19	24	59	147	1 Tahun	1	205	28
20	R20	26	51	156	2 Tahun	1	221	21

Sumber : Data Primer, Agustus 2018

Dari Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 20 sampel pemeriksaan kadar trigliseridanya berkisar antara 69 – 292,4mg/dl. Dan nilai rujukan kadar

trigliserida sebesar <200 mg/dl, maka rata-rata kadar trigliserida pada pengguna KB suntikan di Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa sebesar 216,12 mg/dl.

Hal ini menunjukkan bahwa sampel penelitian mengalami peningkatan kadar trigliserida pada pengguna KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di laboratorium Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa, selama 11 (sebelas) hari yakni dari tanggal 02 hingga 12 Agustus 2018, pada sampel serum pengguna KB suntik 3 bulanan di Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa ditemukan kadar trigliserida tertinggi 292,4mg/dl dan terendah 69,8 mg/dl. Persentase kadar trigliseridanya normal adalah 20%, sedangkan persentase pasien yang kadar trigliseridanya abnormal adalah 80%. Melihat dari presentase diatas, maka kadar trigliserida pada pengguna KB suntikan meningkat dengan persentase 80%.

Diperolehnya hasil normal pada 4 (empat) sampel diakibatkan oleh keadaan gizi serta adanya upaya untuk mempertahankan berat badan ideal. Keadaan gizi ditentukan oleh dua hal, yaitu asupan zat-zat makanan yang berasal dari buah-buahan dan sayur-sayuran serta banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung serat, tidak merokok, serta tidak mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung kadar lemak yang tinggi. Selain itu, dari hasil wawancara singkat yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, diperoleh data pula bahwa keempat orang tersebut rutin melakukan olahraga dan menjaga kebugaran tubuhnya.

Diperolehnya hasil yang tidak normal pada 16 (enam belas) sampel dan ditemukan 14 sampel yang mengalami obesitas/kegemukan. Dalam hal ini digunakan pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) yaitu untuk mengukur ideal atau tidaknya berat badan, dan merupakan cara pengukuran yang baik untuk menilai risiko penyakit yang dapat terjadi akibat berat badan berlebih. Indeks Massa Tubuh (IMT) yang ideal berkisar antara 18,5-24,9. Indeks Massa Tubuh (IMT) diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$IMT = \frac{BB}{TB \times TB}$$

Ket :

MT = Indeks Massa Tubuh

B = Berat Badan

G = Tinggi Badan

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Nasution (2013) yang menyebutkan bahwasalah satu kerugian dalam penggunaan KB suntikan yaitu permasalahan berat badan yang merupakan efek samping tersering, ini disebabkan oleh karena terjadi perubahan pada lipid dalam plasma darah terutama pada penggunaan jangka panjang.

Selain karena pengaruh KB, trigliserida meningkat juga diakibatkan oleh asupan zat-zat makanan yang banyak mengandung karbohidra tserta kurang mengkonsumsi makanan yang mengandung serat, merokok, dan mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung kadar lemak yang tinggi. Selain dari pada itu dari hasil wawancara singkat yang dilakukan oleh peneliti pada ke-16 pasien tersebut diperoleh data bahwa ke-16 pasien tersebut jarang melakukan olahraga dan menjaga kebugaran tubuhnya. Hal inilah yang menyebabkan kadar trigliseridanya melebihi batas normal.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap kadar trigliserida pada pengguna KB suntik 3 bulanan di Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa, dapat ditarik kesimpulan bahwa kadar trigliserida dari sampel penelitian umumnya meningkat dengan kadar trigliserida yang tinggi (n = 216,12) mg/dl dan terdapat 14 (70%) pengguna KB suntik mengalami obesitas dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) > 24,9.

SARAN

Bagi pengguna KB suntikan kiranya memperhatikan asupan gizi seperti mengkonsumsi zat-zat makanan yang berasal dari buah-buahan dan sayur-sayuran serta banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung serat, tidak

merokok, serta tidak mengonsumsi makanan yang banyak mengandung kadar lemak yang tinggi. Untuk peneliti selanjutnya kiranya dapat melanjutkan penelitian dengan objek penelitian pengguna KB suntik 1 bulan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada staff Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Deherba, PT. 2015. *Beraneka Ragam Jenis, Metode dan Alat Kontrasepsi*. <https://www.deherba.com/beraneka-ragam-jenis-metode-dan-alat-kontrasepsi.html>. Diunduh pada 29 April 2018, Jam 15:45 Wita.
- Dephi. 2013. *Jurnal Keaehatan : Kelebihan KB Suntik dan Kekurangannya*. <http://tips-sehat-keluarga-bunda.blogspot.co.id/2013/05/kelebihan-kb-suntik-dan-kekurangannya.html>. Diunduh pada 29 Mei 2018, Jam 09:15 Wita.
- Harahap. 2012. *Makalah : Lemak dan Fraksi Lemak*. jtptunimus-gdl-pragunawib-5299-2. Diunduh Pada 19 April 2018. Jam 13:20 Wita.
- Manuaba, 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. EGC. Jakarta.
- Marwanto. 2014. *Skripsi : Pemahaman Kader PKS Tentang Keluarga Berencana*. Universitas Sumatera Utara. Medan. Diunduh pada 25 April 2018, jam 18.20 wita.
- Nasution. 2013. *Jurnal Penelitian : Perbandingan Efek Samping Penggunaan Kontrasepsi Suntik Dan Pil Di Klinik Niar Medan tahun 2012*. Diunduh Pada 25 April 2018. Jam 09:30 Wita.
- Pratama, A. 2014. *Jurnal Hasil Riset : Lipid*. <http://www.e-jurnal.com/2013/10/lipid>. Diunduh Pada 24 April 2018. Jam 10:20 Wita.
- Ramadhan. 2008. *Kontrasepsi Suntik*. <https://forbetterhealth.wordpress.com/2008/11/19/kontrasepsi-suntik/> Diunduh Pada 06 Juni 2018. Jam 10:20 Wita.
- Riele. DE. 2012. *Spektrofotometer 5010-v5*. https://riele.de/services_item/photometer-5010-v5. Diunduh Pada 06 Juni 2018. Jam 11:10 Wita.
- Siregar. 2013. *Jurnal Penelitian : Hubungan KB Dengan Kependudukan*. http://dudusik.blogspot.co.id/2013/07/hubungan_kb_dengan_kependudukan.html. Diunduh Pada 04 Juni 2018. Jam 13:20 Wita.
- Yazid, E . 2006. *Biokimia Penuntun Praktikum*. Andi. Yogyakarta.